

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang penuh dengan keberagaman budaya dan pariwisata. Negara yang memiliki banyak kekayaan alam dengan segala potensi didalamnya, baik potensi yang berasal dari alam maupun potensi yang dibuat oleh manusia sendiri. Didukung dengan kondisi geografis Indonesia yang berbentuk negara kepulauan, tanah yang subur, dan hasil laut yang tak kalah saing dengan negara-negara lainnya.

Dewasa ini semakin banyak daerah-daerah yang sudah mulai mengembangkan potensi daerah mereka dengan menjadikan potensi tersebut sebagai suatu obyek pariwisata. Dengan adanya obyek pariwisata, daya tarik dari suatu daerah dapat lebih menarik minat masyarakat luar bahkan mancanegara untuk dapat mendatangi daerah tersebut. Selain itu, pariwisata dapat dijadikan sebagai ciri khas maupun karakter yang menonjol dari daerah tersebut. Adanya pariwisata di suatu daerah dinilai penting karena merupakan salah satu faktor yang dimiliki Indonesia untuk lebih dikembangkan sehingga menjadi pendorong ekonomi. Keuntungan ini dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung baik oleh pemerintah setempat maupun masyarakat setempatnya sehingga dapat berimbas kepada peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Sayangnya, hingga saat ini Indonesia masih belum mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki. Banyak ditemukan daerah-daerah yang masih belum mengetahui potensi yang dimiliki oleh daerah sekeliling mereka.

Kabupaten Kuningan merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak potensi di bidang pariwisata. Menurut Profil Pembangunan Daerah Kabupaten Kuningan tahun 2012, sesuai dengan arah pembangunan di Kabupaten Kuningan, sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi salah satu sektor utama penyokong perekonomian masyarakat. Lokasinya yang terletak di lereng gunung ciremai menambah potensi menjadi kawasan yang bernuansakan alam pegunungan yang sejuk. Kabupaten Kuningan memiliki banyak objek wisata yang cukup menarik dan potensial untuk dipasarkan. Sayangnya cukup banyak obyek-obyek wisata di Kabupaten Kuningan yang masih belum tertata dengan baik sesuai dengan standar dari kepariwisataan. Menurut Tematik Kewilayahan Kabupaten Kuningan tahun (2014), dalam Tematik Kewilayahan Jawa Barat, Kabupaten Kuningan termasuk WKPP III Cirebon. Wilayah Koordinasi Pemerintahan dan Pembangunan (WKPP) III Cirebon (2013-2018) memiliki lima prioritas pembangunan yang berbasis tematik. Dari lima poin tersebut, Kabupaten Kuningan berperan dalam poin ke-1 dan ke-4, yaitu Pengembangan agribisnis buah-buahan, tebu dan industrialisasi perikanan, sentra ternak sapi perah, sapi potong kerbau dan unggas lokal serta Pelestarian keraton, wisata sejarah, wisata ziarah (pilgrimage) dan mengembangkan ekowisata.

Salah satu daerah wisata yang populer di Kabupaten Kuningan ialah Cigugur. Kecamatan Cigugur merupakan daerah yang terletak di lereng gunung Ciremai. Kebanyakan dari obyek wisata Kuningan terletak di Kecamatan ini. Menurut RIPPDA (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah) Kabupaten Kuningan, Cigugur termasuk pada daerah yang akan dikembangkan menjadi pusat daerah kawasan wisata di Kabupaten Kuningan.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan No. 7 Tahun 2009 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kuningan adalah rumusan pokok-pokok kebijaksanaan perencanaan dan pemanfaatan pembangunan pariwisata di Daerah yang didalamnya mencakup aspek ketataruangan, usaha pariwisata, faktor penunjang dan pengembangan kepariwisataan secara berlanjut dan berwawasan lingkungan. Sasaran RIPPDA yaitu tersusunnya arah kebijakan dan strategi pengembangan kepariwisataan Daerah serta indikasi program pengembangan kepariwisataan di setiap kawasan wisata unggulan Daerah.

Agrowisata merupakan salah satu segmen pariwisata yang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata, kegiatan wisata yang terintegrasi dengan keseluruhan sistem pertanian dan pemanfaatan obyek-obyek pertanian sebagai obyek wisata. Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, pendapatan petani dapat meningkat bersamaan dengan upaya melestarikan sumberdaya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal (*indigenous knowledge*) yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya. Masing-masing daerah bisa menyajikan atraksi agrowisata dengan keunikannya sendiri.

Kawasan Cigugur, khususnya desa Cisantana, dilihat dari lokasinya desa ini memiliki potensi pertanian dan perkebunan yang cukup melimpah. Hal ini didukung juga oleh suhunya yang relatif sejuk menjadikan produk tani yang dihasilkan kebanyakan berupa stroberi, wortel, kol, dan bawang daun. Kawasan ini sudah sejak lama merupakan daerah wisata yang memiliki pemandangan yang bagus karena kawasan ini terletak di ketinggian sekitar ± 1100 meter diatas permukaan laut. Karena ketinggian ini, desa Cisantana memiliki suhu udara yang sangat sejuk. Ketinggian merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam pola penggunaan lahan untuk pertanian, karena setiap jenis tanaman menghendaki suhu tertentu sesuai dengan karakteristik tanaman yang bersangkutan. Demikian pula dengan kondisi tanah dan iklim udara yang sejuk, peluang untuk mengembangkan berbagai komoditas pertanian pun semakin besar. Selain itu, banyak ditemukan juga potensi lain berupa masyarakat yang membuka usaha perah susu yang tersebar di beberapa penjurur Kecamatan Cigugur, khususnya di desa Cisantana dan sekitarnya. Keunikan-keunikan tersebut merupakan aset yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung atau berwisata ke Kuningan, khususnya Kecamatan Cigugur. Sayangnya, hingga saat ini masih belum ada upaya lebih lanjut terkait koordinasi dan promosi dari potensi agro, khususnya usaha perah susu yang ada di kecamatan Cigugur di sekitar desa Cisantana.

Pengembangan agrowisata akan menciptakan lapangan pekerjaan, karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan. Manfaat yang dapat diperoleh dari agrowisata adalah melestarikan sumberdaya alam, melestarikan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat sekitar lokasi wisata. Pengembangan potensi agrowisata di Kawasan Cigugur Kabupaten Kuningan dapat diciptakan dengan atraksi-atraksi buatan yang bersifat hiburan sekaligus melakukan upaya konservasi pada ruang terbuka dengan memperkaya vegetasi, mempertahankan fungsi tanah sebagaimana peruntukannya, serta melakukan upaya-upaya rehabilitasi lahan dan konservasi tanah, sehingga lingkungan hidup di Kawasan Cigugur, Kuningan tetap terpelihara.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan perencanaan dan perancangan Sentra Agrowisata di Palutungan Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat ialah untuk memperoleh satu usulan judul Tugas Akhir yang layak dan menarik untuk kemudian dilakukan perencanaan dan perancangan sesuai originalitasnya.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Sentra Agrowisata di Palutungan Kabupaten Kuningan yang sesuai dengan kebutuhan ruang berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Sebagai pemenuhan syarat Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam perancangan Sentra Agrowisata di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan untuk melanjutkan ke tahap studio grafis dan mencapai gelar strata 1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik.

1.3.2. Obyektif

Sebagai sumbangan ide dalam perkembangan dunia pendidikan sekaligus sumbangan ilmu dan pengetahuan khususnya dibidang arsitektur.

1.4. Ruang lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Ditekankan pada aspek-aspek antara lain perundang-undangan/kebijakan pemerintah, aspek fisik dan non fisik tentang perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur untuk pemenuhan segala kebutuhan dari aktivitas-aktivitas yang ada di Sentra Agrowisata di Palutungan Kabupaten Kuningan.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial, perencanaan dan perancangan Sentra Agrowisata di Palutungan Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat akan mengkaji kondisi tapak terhadap pola kegiatan di dalam Sentra Agrowisata tersebut serta potensi yang ada pada Kabupaten Kuningan untuk penataan yang dapat mengakomodir segala kebutuhan dan fasilitas pendukung yang dibutuhkan.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara melakukan studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, dan observasi lapangan.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan wawancara ataupun pengumpulan artikel berkaitan dengan Sentra Agrowisata dan berbagai pendataan fisik memperoleh gambar visual dari foto-foto, baik foto dokumentasi pribadi maupun foto data dari studi literatur.

1.5.3. Metode Komparatif

Mengadakan studi banding terhadap Agrowisata sejenis yang sudah ada.

1.6. Sistematika pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam penyusunan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai Sentra Agrowisata dan menjelaskan tentang beberapa objek studi banding.

BAB III Tinjauan Lokasi

Menguraikan tentang tinjauan Kabupaten Kuningan beserta peraturan dan kebijakan pemerintah setempat, serta tinjauan tentang rencana lokasi Sentra Agrowisata di Palutungan Cigugur, Kabupaten Kuningan.

BAB IV Kesimpulan, Batasan dan Anggapan

Menguraikan tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dari tinjauan teori, studi banding, dan data yang sudah didapat.

BAB V Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Menguraikan tentang segala persyaratan dalam program perencanaan dan perancangan arsitektur untuk mendapatkan sebuah perencanaan dan perancangan yang mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan meliputi Aspek Fungsional, Aspek Kontekstual, Aspek Kinerja, Aspek Teknis dan Aspek Arsitektural.




BAB VI Konsep dan Program Dasar Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Menguraikan tentang hasil berupa kesimpulan yang didapat dari pendekatan program perencanaan dan perancangan arsitektur.

1.7. Alur Pikir

| PERENCANAAN | | |
|---|--|---|
| INPUT | PROSES | OUTPUT |
| <p>Aktualita:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Belum adanya upaya lebih lanjut terkait koordinasi dan promosi dari potensi agro, khususnya perah susu yang ada di kecamatan Cigugur. <p>Urgensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Adanya potensi agro di Kecamatan Cigugur khususnya desa Cisantana yang dapat dikembangkan menjadi suatu kawasan sentra agrowisata di Kabupaten Kuningan. – Dibutuhkan adanya area pusat promosi dimana potensi-potensi agro yang ada di desa Cisantana untuk dapat di koordinasi dan dipasarkan ke masyarakat. <p>Originalitas: Perencanaan dan perancangan Sentra Agrowisata di Palutungan di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan dengan konsep taman sebagai respon terhadap potensi yang ada.</p> | <p>Solusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Dikarenakan belum adanya upaya lebih lanjut terkait koordinasi dan promosi dari potensi usaha perah susu yang ada di desa Cisantana, khususnya di sekitar Palutungan, sehingga dibutuhkan adanya perencanaan dan perancangan sentra agrowisata sebagai respon terhadap potensi yang ada. | <p>SENTRA AGROWISATA DI PALUTUNGAN KUNINGAN</p> |
| <ul style="list-style-type: none"> – Data potensi Agro yang ada di desa Cisantana Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan – Data referensi dan studi banding terhadap agrowisata sejenis | <p>Mengetahui potensi apa saja yang dapat dikembangkan dalam sentra agrowisata</p> <p>Menganalisis kegiatan dan prediksi kapasitas</p> | <ul style="list-style-type: none"> – Agrowisata Perah Susu – Agrowisata Stroberi – Agrowisata lainnya – Kegiatan Utama – Kegiatan Pendukung – Kegiatan Penunjang – Kegiatan Service – Kebutuhan Ruang |
| <p>Studi literatur:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Data Arsitek | <p>Menghitung besaran ruang dan kebutuhan lahan</p> | <p>Program ruang dan kebutuhan luas tapak</p> |

| | | |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Kuningan | | |
| PERANCANGAN | | |
| <p>Aspek Fungsional: Kegiatan/Aktivitas, pelaku kegiatan, hubungan antar ruang, program ruang, besaran ruang</p> <p>Aspek Kontekstual: Tapak, aksesibilitas, view, klimatologi</p> <p>Aspek Teknis: Tata guna lahan, bentuk dan massa bangunan</p> | Mendapatkan Citra/Image | Fungsi karakter kawasan |
| <p>Lokasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tata guna lahan sebagai kawasan wisata | <p>Penilaian Lokasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Potensi Kawasan - Peruntukan kawasan sebagai kawasan wisata alam | Lokasi Terpilih |
| <p>Tapak :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aksesibilitas - Batas-batas tapak - Peraturan daerah setempat - Potensi dan masalah tapak | <p>Penilaian Tapak :</p> <p>Potensi</p> | Tapak Terpilih |
| DESAIN GRAFIS | | |
| <ul style="list-style-type: none"> - Karakter Tapak - Kelompok Kegiatan/Fasilitas - Studi Banding | <p>Eksplorasi Tapak :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Potensi dan Masalah tapak - Analisa dan respon tapak | ZONING |
| <ul style="list-style-type: none"> - Tapak - Iklim Tropis <p>Zoning</p> <p>Gubahan Massa</p> <p>Program Ruang</p> <p>Sirkulasi</p> <p>Siteplan</p> | <p>Eksplorasi</p> <p>Alternatif Studi Proporsi</p> <p>Eksplorasi Sirkulasi dan</p> | <p>GUBAHAN MASSA</p> <p>SITE PLAN</p> |

| | | |
|---|---|----------------------------|
|  Program Ruang Sirkulasi | Keruangan Hubungan Ruang | DENAH |
|  Karakter Bangunan Penekanan Desain | Eksplorasi Bentuk Struktur dan Konstruksi Utilitas dan MEE | TAMPAK DAN POTONGAN |
|  Siteplan, Denah, Tampak, Potongan | Teknik Menggambar Teknik Presentasi | PRA DESAIN |

Tabel 1.1. Alur Pikir Sentra Agrowisata di Palutungan
 Sumber: Analisis Pribadi